

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, perancangan sistem dan pembuatan aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat, serta dilakukan evaluasi hasil penelitiannya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat dapat mempermudah dalam mengakses data rekam medis pasien.
2. Sistem Informasi Rekam Medis Unit Instalasi Gawat Darurat dapat menghasilkan informasi manajerial berupa laporan operasional unit IGD. Laporan tersebut antara lain adalah laporan jumlah kunjungan pasien, laporan data jumlah *triage* dan laporan data kasus penyakit pasien.
3. Sistem dapat berjalan baik pada proses *triage* dan *anamnesa* pasien, proses pendaftaran dan registrasi pasien, proses pemeriksaan pasien, proses penanganan pasien dan proses pembayaran pada unit IGD.
4. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sistem tidak dilengkapi dengan *backup* data rekam medis pasien secara otomatis.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mengembangkan aplikasi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi rekam medis yang terintegrasi antar semua unit pelayanan pasien di rumah sakit, sehingga proses pelayanan pasien yang terjadi dapat lebih efektif dan efisien.
2. Pengembangan sistem dengan menambahkan sistem *backup* data rekam medis pasien pada *server* secara otomatis pada kurun waktu tertentu.

